JURNAL MANAJEMEN PENDIDIKAN
Homepage : https://ejurnal.stkip-pessel.ac.id/index.php/jmp
Email : jmp@stkip-pessel.ac.id

p-ISSN : 2548-4826 ; e-ISSN : 2548-4834
Vol. 11, No. 5, October 2026
Page 11462-11472
© Author
Jurnal Manajemen Pendidikan

CONTINUANCE INTENTION PENGGUNA E-WALLET DANA: PERAN SATISFACTION SEBAGAI VARIABEL MEDIASI

Ammara Putri Ainayah[1], Muhadjir Anwar[2]
[1,2]Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur, Indonesia

Email: muhadjira.ma@upnjatim.ac.id

DOI: https://doi.org/10.34125/jmp.v11i5.3690

Sections Info

Article history:
Submitted: 9 August 2026
Final Revised: 28 August 2026
Accepted: 26 September 2026
Published: 30 October 2026

Keywords:
Perceived Usefulness
Perceived Security
Satisfaction
Continuance Intention
E-Wallet

ABSTRACT

The growing use of e-wallets is not always followed by continued use of a particular service, making it important to identify the factors that influence continuance intention. This study aims to analyze the influence of perceived usefulness and perceived security on continuance intention, with satisfaction as a mediating variable, among public university students who use the DANA e-wallet in Surabaya. This study employs a quantitative approach using a survey method involving 112 respondents selected through purposive sampling. Data were collected using a questionnaire and analyzed using Partial Least Squares-Structural Equation Modeling (PLS-SEM) with SmartPLS. The results indicate that perceived usefulness and perceived security each contribute to continuance intention. In addition, satisfaction mediates the relationships between perceived usefulness and continuance intention, as well as between perceived security and continuance intention. These findings indicate that continued e-wallet use is not only related to perceived benefits and security but also to user satisfaction after using the service. This study offers a novel contribution by integrating perceived usefulness and perceived security as exogenous variables and positioning satisfaction as a mediating variable in explaining continuance intention toward DANA e-wallet use among public university students in Surabaya.

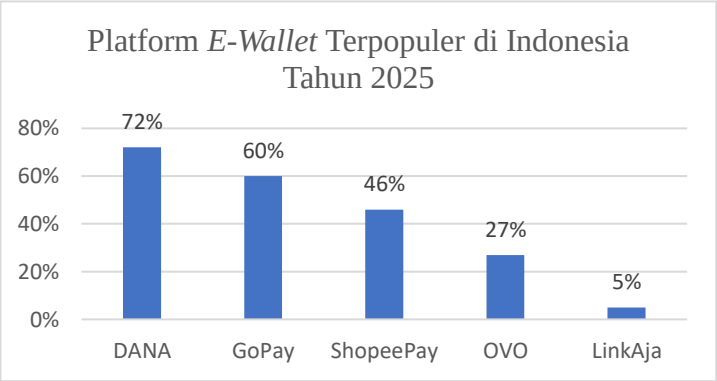
ABSTRAK

Penggunaan e-wallet yang semakin berkembang tidak selalu diikuti dengan keberlanjutan penggunaan layanan tertentu, sehingga penting untuk mengetahui faktor yang memengaruhi continuance intention. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh perceived usefulness dan perceived security terhadap continuance intention dengan satisfaction sebagai variabel mediasi pada mahasiswa perguruan tinggi negeri pengguna e-wallet DANA di Surabaya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei terhadap 112 responden yang dipilih melalui purposive sampling. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner dan dianalisis menggunakan Partial Least Squares-Structural Equation Modeling (PLS-SEM) melalui SmartPLS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perceived usefulness dan perceived security masing-masing berkontribusi terhadap continuance intention. Selain itu, satisfaction terbukti berperan dalam memediasi hubungan antara perceived usefulness dan continuance intention, serta antara perceived security dan continuance intention. Temuan ini menunjukkan bahwa keberlanjutan penggunaan e-wallet tidak hanya berkaitan dengan manfaat dan keamanan yang dirasakan, tetapi juga dengan kepuasan pengguna setelah menggunakan layanan. Penelitian ini memberikan kebaruan dengan mengintegrasikan perceived usefulness dan perceived security sebagai variabel eksogen serta satisfaction sebagai variabel mediasi dalam menjelaskan continuance intention penggunaan e-wallet DANA pada mahasiswa perguruan tinggi negeri di Surabaya.

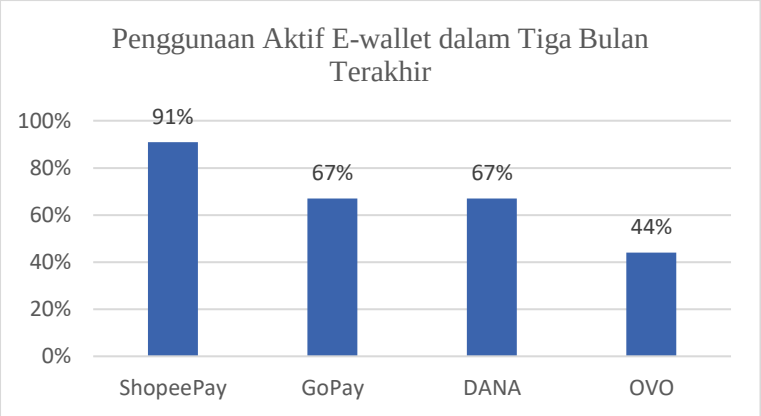
Kata kunci: *perceived usefulness, perceived security, satisfaction, continuance intention, e-wallet*

PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi menjadikan internet tidak hanya berperan sebagai media informasi dan komunikasi, tetapi juga sebagai sarana pembayaran digital (Lusiana & Ichsanuddin, 2022). Perkembangan teknologi digital turut mendorong perubahan transaksi keuangan dari sistem konvensional menuju pembayaran digital yang lebih mudah, cepat, dan efisien (Wardhani & Wikartika, 2023). Perubahan tersebut sejalan dengan Gerakan Nasional Non Tunai (GNNT) yang dicanangkan Bank Indonesia pada tahun 2014 untuk mendorong penggunaan pembayaran non-tunai (Irgie & Anwar, 2025). Perkembangan financial technology (fintech) turut mendorong penggunaan electronic wallet (*e-wallet*) sebagai salah satu sarana pembayaran digital (Mawardi & Sholihah, 2021). Peningkatan penggunaan tersebut tercermin dari nominal transaksi uang elektronik di Indonesia dari Rp87,38 triliun pada kuartal I tahun 2022 menjadi Rp262,08 triliun pada kuartal III tahun 2025. Namun, tingginya penggunaan belum menunjukkan bahwa pengguna akan terus menggunakan suatu platform *e-wallet*, sehingga keberlanjutan penggunaan menjadi aspek yang perlu dikaji.



Gambar 1. Platform E-Wallet Terpopuler di Indonesia Tahun 2025
Sumber: GoodStats (2026)



Gambar 2. Penggunaan Aktif E-Wallet dalam Tiga Bulan Terakhir
Sumber: Ipsos (2026)

Salah satu *e-wallet* dengan tingkat penggunaan tinggi di Indonesia adalah DANA. Pada akhir tahun 2024, DANA mencatat 200 juta pengguna terdaftar. Namun, angka tersebut didasarkan pada jumlah akun yang terdaftar, bukan pengguna aktif. Hal tersebut terlihat dari hasil survei JakPat tahun 2025 pada gambar 1 yang menunjukkan tingkat penggunaan DANA mencapai 72%, sedangkan riset Ipsos Indonesia tahun 2026 pada gambar 2 mencatat pengguna aktif DANA dalam tiga bulan terakhir sebesar 67%, lebih rendah dibandingkan ShopeePay sebesar 91%. Data tersebut menunjukkan adanya perbedaan tingkat penggunaan DANA dengan platform lain, sehingga keberlanjutan penggunaan DANA perlu dikaji lebih

lanjut.

Keberlanjutan penggunaan *e-wallet* dapat berkaitan dengan manfaat yang dirasakan pengguna. Ariningsih et al. (2022) menjelaskan bahwa *perceived usefulness* menjadi salah satu faktor penting yang berperan dalam niat penggunaan *e-wallet* karena berkaitan dengan manfaat yang diperoleh pengguna. *Perceived usefulness* sendiri dipahami sebagai keyakinan seseorang bahwa penggunaan suatu sistem akan meningkatkan kinerjanya (Davis, 1989). Namun, pengalaman pengguna DANA belum sepenuhnya menunjukkan manfaat optimal. Analisis terhadap 2.000 ulasan Google Play Store menemukan bahwa terdapat 443 ulasan negatif yang didominasi keluhan mengenai kegagalan masuk aplikasi, transaksi, dan pengisian saldo (Ramadhan & Sugianto, 2024). Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pengalaman penggunaan DANA belum sepenuhnya optimal dan dapat memengaruhi persepsi pengguna terhadap manfaat layanan.

Di sisi lain, *perceived security* juga menjadi pertimbangan dalam penggunaan layanan keuangan digital karena berkaitan dengan keamanan data pribadi dan transaksi pengguna. Risiko keamanan masih menjadi perhatian dalam penggunaan layanan keuangan digital, sebagaimana tercermin dari laporan OJK melalui Indonesia Anti-Scam Centre (IASC) yang mencatat sebanyak 432.637 laporan penipuan keuangan digital selama periode 22 November 2024 hingga 14 Januari 2026 dengan total kerugian mencapai Rp9,1 triliun. Risiko tersebut juga dialami pengguna DANA, karena masih ditemukan kasus kebocoran data pribadi dan kehilangan saldo yang diduga disebabkan oleh penyalahgunaan kode verifikasi melalui *phishing* (Nababan & Cantiqa, 2024).

Permasalahan tersebut diperkuat oleh adanya inkonsistensi hasil penelitian terdahulu. Aisy et al. (2024) menemukan bahwa *perceived usefulness* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *continuance intention*, sedangkan Novira et al. (2024) menemukan bahwa pengaruh tersebut tidak signifikan. Ketidakkonsistenan serupa juga terlihat pada hubungan *perceived security* terhadap *continuance intention*. Penelitian yang dilakukan Irsyad (2023) menunjukkan pengaruh positif dan signifikan, sedangkan penelitian yang dilakukan Prabowo et al. (2026) menunjukkan pengaruh negatif dan signifikan. Perbedaan temuan tersebut menunjukkan bahwa hubungan *perceived usefulness* dan *perceived security* dengan *continuance intention* masih perlu dikaji lebih lanjut untuk mengetahui faktor yang dapat menjelaskan terbentuknya niat pengguna untuk melanjutkan penggunaan layanan.

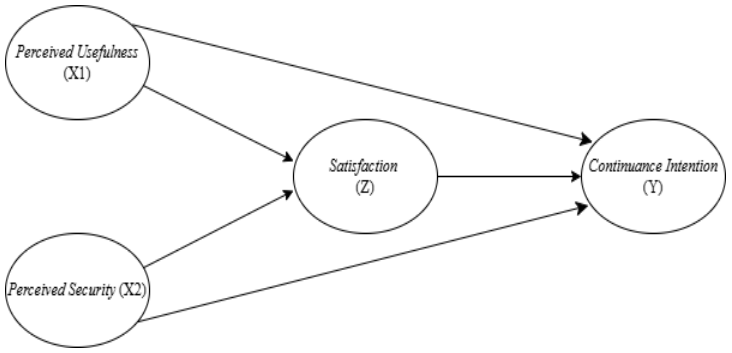
Satisfaction dapat menjadi salah satu mekanisme yang menjelaskan hubungan tersebut. Berdasarkan Expectation-Confirmation Theory (ECT) yang dikembangkan Oliver (1980) dan kemudian diadaptasi oleh Bhattacherjee (2001) melalui Expectation-Confirmation Model (ECM), pengguna mengevaluasi pengalaman setelah menggunakan suatu sistem. Kesesuaian pengalaman dengan ekspektasi dan manfaat yang dirasakan dapat membentuk *satisfaction*, yang selanjutnya mendorong niat pengguna untuk melanjutkan penggunaan sistem (Lee et al., 2023). Dengan demikian, *satisfaction* dapat berperan sebagai variabel mediasi yang menjelaskan hubungan *perceived usefulness* dan *perceived security* dengan *continuance intention*.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini berfokus pada mahasiswa Perguruan Tinggi Negeri (PTN) pengguna *e-wallet* DANA di Surabaya, karena mahasiswa merupakan kelompok pengguna layanan digital yang aktif dan memiliki berbagai alternatif *e-wallet*, sehingga keberlanjutan penggunaan relevan untuk dikaji berdasarkan pengalaman dan evaluasi pengguna. Surabaya dipilih sebagai lokasi penelitian karena tingginya penggunaan internet dan perkembangan infrastruktur digital di wilayah tersebut mendukung penggunaan layanan keuangan digital (Zubaidi & Yuliati, 2025). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *perceived usefulness* dan *perceived security* terhadap *continuance intention* dengan *satisfaction* sebagai variabel mediasi pada mahasiswa Perguruan Tinggi

Negeri pengguna *e-wallet* DANA di Surabaya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei dengan melibatkan 112 mahasiswa aktif perguruan tinggi negeri (PTN) di Surabaya yang menggunakan *e-wallet* DANA sebagai responden. Pemilihan responden dilakukan dengan teknik purposive sampling berdasarkan kriteria yang telah ditentukan. Data primer diperoleh melalui kuesioner yang disebarkan secara *online* menggunakan Google Forms. Setiap pernyataan dalam kuesioner diukur dengan skala Likert lima poin. Pengolahan dan analisis data dilakukan menggunakan P*artial Least Squares-Structural Equation Modeling* (PLS-SEM) dengan bantuan SmartPLS. Tahapan analisis mencakup penilaian terhadap outer model untuk menguji model pengukuran dan inner model untuk mengevaluasi model struktural (Ghozali & Kusumadewi, 2023). Selanjutnya, pengujian hipotesis dilakukan melalui prosedur bootstrapping dengan tingkat signifikansi p-value ≤ 0,05. Pengujian pengaruh tidak langsung dilakukan untuk mengetahui peran *satisfaction* dalam menjembatani hubungan *perceived usefulness* dan *perceived security* terhadap *continuance intention*.



Gambar 1. Kerangka Konseptual.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Tabel 1. Karakteristik Responden.

Kategori	Kelompok	Jumlah	Persentase (%)
Jenis Kelamin	Laki-laki	55	49,1
	Perempuan	57	50,9
Asal Perguruan Tinggi	Institut Teknologi Sepuluh Nopember	17	15,1
	Politeknik Elektronika Negeri Surabaya	18	16,1
	Politeknik Perkapalan Negeri Surabaya	15	13,4
	Universitas Airlangga	16	14,3
	Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya	15	13,4
	Universitas Negeri Surabaya	16	14,3
	Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur	15	13,4
Semester	Semester 1-2	14	12,5
	Semester 3-4	20	17,9
	Semester 5-6	37	33

Kategori	Kelompok	Jumlah	Persentase (%)
	Semester 7-8	41	36,6
Lama Penggunaan DANA	3 - 6 bulan	13	11,6
	6 -12 bulan	14	12,5
	1- 2 tahun	39	34,8
	> 2 tahun	46	41,1
Frekuensi Transaksi Menggunakan DANA dalam Sebulan	1 - 5 kali	48	42,9
	6 - 10 kali	40	35,7
	11 - 15 kali	11	9,8
	> 15 kali	13	11,6
Rata-rata Nominal Transaksi per Bulan	Rp10.000 - Rp100.000	34	30,4
	Rp100.001 - Rp300.000	28	25
	Rp300.001 - Rp500.000	25	22,3
	Rp500.001 - Rp1.000.000	13	11,6
	> Rp1.000.000	12	10,7
Fitur DANA yang Paling Sering digunakan	Transfer uang	41	36,6
	Pembayaran belanja online	22	19,6
	Pembayaran merchant/QR	43	38,4
	Top up saldo	5	4,5
	Yang lain	1	0,9

Berdasarkan Tabel 1, dapat diketahui bahwa responden didominasi oleh perempuan (50,9%). Responden berasal dari tujuh Perguruan Tinggi Negeri di Surabaya dengan proporsi yang relatif merata. Semester 7–8 (36,6%). Lama penggunaan DANA lebih dari 2 tahun (41,1%). Frekuensi transaksi 1–5 kali per bulan (42,9%), dengan rata-rata nominal transaksi sebesar Rp10.000–Rp100.000 per bulan (30,4%). Fitur DANA yang paling sering digunakan adalah pembayaran merchant/QR (38,4%). Dengan demikian, responden memiliki pengalaman dan tingkat keterbiasaan yang cukup untuk menilai penggunaan aplikasi DANA.

Tabel 2. Uji Validitas dan Reliabilitas.

Variabel	Average Variance Extracted (AVE)	Composite Reliability
Perceived usefulness (X1)	0,582	0,893
Perceived security (X2)	0,603	0,858
Satisfaction (Z)	0,687	0,868
Continuance intention (Y)	0,685	0,867

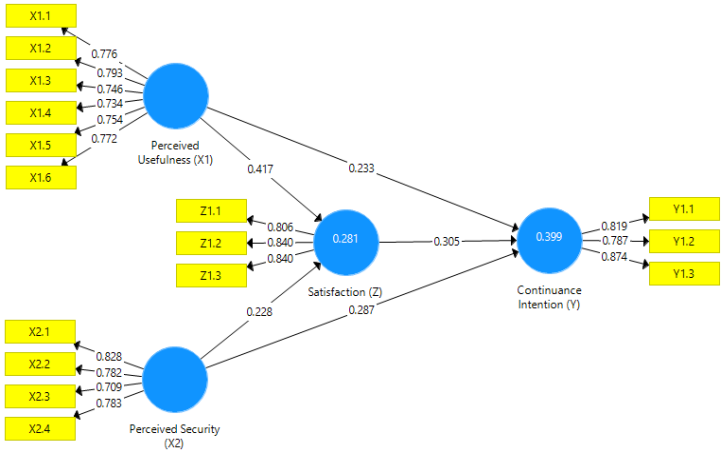
Berdasarkan Tabel 2, seluruh variabel memiliki nilai Average Variance Extracted (AVE) di atas 0,50 dan Composite Reliability di atas 0,70, sehingga dinyatakan valid dan reliabel (Hair et al., 2021).

Tabel 3. Outer Loading.

	Perceived usefulness (X1)	*Perceived security* (X2)	*Continuance intention* (Y)	*Satisfaction* (Z)
X1.1	0,776			
X1.2	0,793			
X1.3	0,746			

X1.4	0,734			
X1.5	0,754			
X1.6	0,772			
X2.1		0,828		
X2.2		0,782		
X2.3		0,709		
X2.4		0,783		
Y1.1			0,819	
Y1.2			0,787	
Y1.3			0,874	
Z1.1				0,806
Z1.2				0,840
Z1.3				0,840

Seluruh indikator memiliki nilai outer loading di atas 0,70, sehingga telah memenuhi kriteria validitas konvergen.



Gambar 2. Model PLS.

Tabel 4. Uji Hipotesis (Pengaruh Langsung).

	Path Coefficient	P-Values	Keterangan
Perceived usefulness (X1) -> *Continuance intention* (Y)	0,233	0,006	Signifikan
Perceived security (X2) -> *Continuance intention* (Y)	0,287	0,001	Signifikan

Berdasarkan Tabel 4 menunjukkan bahwa *perceived usefulness* memiliki hubungan yang signifikan dengan *continuance intention*, dengan nilai *path coefficient* sebesar 0,233 dan p-

value 0,006 (p<0,05), sehingga H1 diterima. *Perceived security* juga memiliki hubungan yang signifikan terhadap *continuance intention*, dengan nilai *path coefficient* sebesar 0,287 dan p-value 0,001 (p<0,05), sehingga H2 diterima.

Tabel 5. Uji Hipotesis (Pengaruh Tidak Langsung).

	Variabel Mediasi	Path Coefficient	P-Values	Keterangan
Perceived usefulness (X1) -> *Continuance intention* (Y)	*Satisfaction* (Z)	0,127	0,003	Signifikan
Perceived security (X2) -> *Continuance intention* (Y)	*Satisfaction* (Z)	0,070	0,038	Signifikan

Berdasarkan Tabel 5 menunjukkan bahwa *satisfaction* dapat memediasi pengaruh *perceived usefulness* terhadap *continuance intention* secara signifikan, dengan nilai path coefficient sebesar 0,127 dan p-value 0,003 (p<0,05), sehingga H3 diterima. *Satisfaction* juga dapat memediasi pengaruh *perceived security* terhadap *continuance intention* secara signifikan, dengan nilai path coefficient sebesar 0,070 dan p-value 0,038 (p<0,05), sehingga H4 diterima.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *perceived usefulness* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *continuance intention*, sehingga hipotesis 1 diterima. Indikator dengan factor loading tertinggi adalah meningkatkan efektivitas bertransaksi, yang menunjukkan bahwa kemampuan DANA dalam membantu mahasiswa menyelesaikan transaksi secara efektif menjadi aspek paling kuat dalam merefleksikan *perceived usefulness*. Hal ini sejalan dengan karakteristik responden yang paling banyak menggunakan DANA untuk pembayaran merchant/QR dan transfer, sehingga manfaat DANA dapat dirasakan secara langsung dalam memenuhi kebutuhan transaksi. Temuan ini sejalan dengan penelitian Jangir et al. (2023), Irsyad (2023), dan Lestari et al. (2022) yang menunjukkan bahwa semakin besar manfaat yang dirasakan, semakin tinggi niat untuk terus menggunakan layanan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *perceived security* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *continuance intention*, sehingga hipotesis 2 diterima. Indikator dengan factor loading tertinggi adalah keamanan data pribadi pengguna, yang menunjukkan bahwa perlindungan informasi pribadi menjadi aspek paling kuat dalam merefleksikan *perceived security*. Hal ini sejalan dengan karakteristik responden yang paling banyak menggunakan DANA untuk pembayaran merchant/QR dan transfer, sehingga keamanan data menjadi penting dalam mendukung aktivitas transaksi. Temuan ini sejalan dengan penelitian Maulida et al. (2026), Akmal et al. (2025), dan Irsyad (2023) yang menunjukkan bahwa semakin tinggi persepsi keamanan, semakin tinggi pula niat pengguna untuk terus menggunakan layanan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *satisfaction* mampu memediasi pengaruh *perceived usefulness* terhadap *continuance intention*, sehingga hipotesis 3 diterima. Indikator *perceived usefulness* dengan factor loading tertinggi adalah meningkatkan efektivitas bertransaksi, sedangkan pada *satisfaction* adalah kesesuaian antara ekspektasi dan

pengalaman penggunaan serta keunggulan aplikasi dibandingkan layanan serupa. Hal ini menunjukkan bahwa efektivitas DANA dalam membantu mahasiswa melakukan transaksi aspek penting dalam membentuk kepuasan pengguna, terutama pada pembayaran merchant/QR dan transfer yang paling banyak digunakan responden. Temuan ini sejalan dengan penelitian Pangestu MT & Sukresna (2021), Olivia & Marchyta (2022), serta Hafidhuddin & Azizah (2023) yang menunjukkan bahwa *satisfaction* mampu memediasi pengaruh *perceived usefulness* terhadap *continuance intention*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *satisfaction* mampu memediasi pengaruh *perceived security* terhadap *continuance intention*, sehingga hipotesis 4 diterima. Indikator *perceived security* dengan factor loading tertinggi adalah keamanan data pribadi pengguna, sedangkan pada *satisfaction* adalah kesesuaian antara ekspektasi dan pengalaman penggunaan serta keunggulan aplikasi dibandingkan layanan serupa. Hal ini menunjukkan bahwa perlindungan data pribadi dan informasi transaksi menjadi aspek penting dalam membentuk kepuasan pengguna DANA. Temuan ini sejalan dengan penelitian Aprilia & Amalia (2022), Wita et al. (2026), dan Hapsoro & Kismiatun (2022) yang menunjukkan bahwa *satisfaction* mampu memediasi pengaruh *perceived security* terhadap *continuance intention*.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data menggunakan metode *Partial Least Squares-Structural Equation Modeling* (PLS-SEM), dapat disimpulkan bahwa *perceived usefulness* berkontribusi terhadap continuance intention mahasiswa Perguruan Tinggi Negeri pengguna e-wallet DANA di Surabaya. Semakin besar manfaat yang dirasakan, terutama dalam efektivitas, kecepatan, dan kenyamanan dalam bertransaksi, semakin tinggi kecenderungan pengguna untuk melanjutkan penggunaan DANA. *Perceived security* juga berkontribusi terhadap *continuance intention*, yang menunjukkan bahwa persepsi terhadap perlindungan data pribadi, keamanan akun, keutuhan data, dan keamanan transaksi berkaitan dengan keinginan pengguna untuk terus menggunakan DANA. Selain hubungan langsung tersebut, satisfaction berperan dalam memediasi hubungan perceived usefulness terhadap continuance intention. Manfaat yang dirasakan dapat membentuk kepuasan terhadap pengalaman penggunaan, yang selanjutnya berkaitan dengan keinginan untuk mempertahankan penggunaan DANA. Satisfaction juga berperan dalam memediasi hubungan perceived security terhadap continuance intention, sehingga rasa aman yang dirasakan pengguna dapat membentuk kepuasan dan mendukung keberlanjutan penggunaan DANA. Temuan ini menunjukkan pentingnya manfaat, keamanan, dan kepuasan dalam mempertahankan penggunaan DANA.

REFERENSI

Aisy, P. R., Sukaris, & Kirono, I. (2024). Pengaruh Perceived Ease of Use , Perceived Usefulness , dan User Satisfaction terhadap Continuance intention dalam Bertransaksi dengan Dompet Digital Shopeepay. Widya Manajemen, 6(1), 44–55.

Akmal, N. A., Listyorini, S., & Wijayanto, A. (2025). Perceived Security terhadap Continuance Intention to Use Pengguna E-Wallet DANA di Kota Semarang. Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis, 14(1), 111–121.

Aprilia, C., & Amalia, R. (2022). How Perceived Security Influences Continuance Intention to Use Mobile Wallet. Jurnal Minds: Manajemen Ide Dan Inspirasi, 9(2), 271–288. https://doi.org/10.24252/minds.v9i2.30083

Ariningsih, E. P., Wijayanti, & Prasaja, M. G. (2022). Intention to Use E-Wallet dilihat dari Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, Perceived Security, dan Trust. Jurnal

Maksipreneur: Manajemen, Koperasi, Dan Entrepreneurship, 11(2), 227–238.

Bhattacherjee, A. (2001). Understanding Information Systems Continuance: an Expectation-Confirmation Model. *MIS Quarterly*, *25*(3), 351–370.

Davis, F. D. (1989). Perceived usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology. MIS Quarterly, 13(3), 319–340.

Firnanda, A. B., Anwar, M., & Warmana, G. O. (2025). Peran Kepercayaan dalam Memoderasi Pengaruh Persepsi Risiko dan Literasi Digital terhadap Adopsi QRIS pada Generasi Z di Kabupaten Sidoarjo. Jurnal Manajemen Dewantara, 9(2), 1–11.

Hafidhuddin, M. A., & Azizah, N. (2023). The Influence of Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and Service Quality on Continuance Intention with Satisfaction as an Intervening Variable (Study of Indrive Application Users in Surabaya). International Journal of Economics, 2(2), 794–803. https://doi.org/10.55299/ijec.v2i2.717.

Hair, J. F., Hult, G. T. M., Ringle, C. M., Sarstedt, M., Danks, N. P., & Ray, S. (2021). *Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM) Using R A Workbook*.

Hapsoro, B. B., & Kismiatun. (2022). The Effect of Perceived Ease of Use , Perceived usefulness , and Perceived Security on E-Wallet Continuance Intention of Shopeepay Through E-Satisfaction. Management Analysis Journal, 12(4).

Hikmah, & Sunargo. (2022). Perceived Behavioral Control, Attitude dan Persepsi Keamanan sebagai Determinan Minat Masyarakat Menggunakan Fintech P2P. Jurnal Manajemen Dan Bisnis, 3(2022), 68–77.

Irgie, R., & Anwar, M. (2025). Peran Sikap Keuangan Dalam Memediasi Pengaruh Fintech Adoption dan Gaya Hidup Terhadap Keputusan Pembayaran Non Tunai E-wallet. Jurnal Perpajakan, Manajemen, Dan Akuntansi, 17(3), 549–564.

Irsyad, M. (2023). Pengaruh Perceived Usefulness, Perceived Ease Of Use, Perceived security, dan Social Influence terhadap Continuance Intention. Jurnal Manajemen Pemasaran Dan Perilaku Konsumen, 02(4), 932–943.

Jangir, K., Sharma, V., Taneja, S., & Rupeika-Apoga, R. (2023). The Moderating Effect of Perceived Risk on Users' Continuance intention for FinTech Services. Journal of Risk and Financial Management, 16(21), 1–16.

Lee, J.-C., Tang, Y., & Jiang, S. (2023). Understanding Continuance Intention of Artificial Intelligence (AI)-Enabled Mobile Banking Applications: an Extension of AI Characteristics to an Expectation Confirmation Model. Humanities and Social Sciences Communications, 1–12. https://doi.org/10.1057/s41599-023-01845-1

Lestari, D. M., Chandra, Y. E. N., Sofa, N., & Firdaus, R. Z. (2022). Pengaruh Perceived Usefulness dan Perceived Risk terhadap Continuance Intention dalam Penggunaan Aplikasi DANA di Jakarta. Seminar Nasional Riset Terapan, 11(1), 401–409.

Lusiana, A., & Ichsanuddin, D. (2022). Analisis Keputusan Penggunaan Shopeepay Mahasiswa Manajemen Universitas Pembangunan Nasional " Veteran " Jawa Timur. Jurnal Sosial Ekonomi Dan Humaniora, 8(3), 391–397.

Maulida, D. R., Suryaningtyas, N. A., Anggita, S. R., & Mahmudah, U. (2026). Influence of Perceived Security and Perceived Risk on Continuance Intention in Using ShopeePay Digital Wallet Service: SEM-PLS Analysis. Jurnal Penelitian Sains Teknologi, 2(1), 44–57. https://doi.org/10.23917/saintek.v2i1.13562

Mawardi, A. I., & Sholihah, D. D. (2021). Gambaran Technology Acceptance Model Mahasiswa pada Financial Technology (E-wallet). Jurnal Manajemen Dan Bisnis, 6(1), 100–106.

Mayer, R. C., Davis, J. H., & Schoorman, F. D. (1995). An Integrative Model of Organizational. The Academy of Management Review, 20(3), 709–734.

Mulandari, P. O., & Asyhari. (2025). Pengaruh Perceived Security dan Perceived Ease of Use Pada Repurchase Intention Melalui Customer Satisfaction Pada Aplikasi Dana di Kota Semarang. ECo-Buss: Economics and Business, 8(2), 1395–1410. https://doi.org/10.32877/eb.v8i2.3253.

Nababan, T. F. R., & Cantiqa, S. P. (2024). Mengoptimalkan Implementasi UU No. 27 Tahun 2022 dengan Penetration Test dan Vulnerability Assessment pada Kasus Pembobolan Data Aplikasi DANA. *Jurnal Hukum, Politik Dan Ilmu Sosial*, *3*(3), 155–161.

Novira, D., Utomo, H. S., & Mulyanto, I. H. (2024). Influence of Perceived Ease of Use and Perceived Usefulness towards Continuance intention with Customer Satisfaction as Intervening Variable : a study of Startup Companies Using e-wallet. Journal of Business Management and Economic Development, 2(02), 602–614.

Nurjanah, S. F., Alven, & Yusuf, A. (2022). Pengaruh E-Trust on Continuance intention pada Platform ShopeePay. Jurnal Ekonomika Dan Bisnis, 9(1), 173–181.

Olivia, M., & Marchyta, N. K. (2022). The Influence of Perceived Ease of Use and Perceived Usefulness on E-wallet Continuance Intention: Intervening Role of Customer Satisfaction. Jurnal Teknik Industri, 24(1), 1–9. https://doi.org/10.9744/jti.24.1

Pangestu MT, M. A., & Sukresna, I. M. (2021). Pengaruh Kualitas Pelayanan, Persepsi Nilai, dan Persepsi Kegunaan, terhadap Minat Berkelanjutan dengan Kepuasan Konsumen sebagai Variabel Intervening (Studi pada Pengguna Dompet Digital (E-wallet) OVO di Kota Semarang). Diponegoro Journal of Management, 10(1), 1–11.

Prabowo, A. W., Widyastuti, U., & Noviarini, D. (2026). Model Kausalitas Intention to Continue Using E-wallet Dana: Perceived Ease of Use, Perceived Security, dan User Satisfaction. 3(1), 463–477.

Ramadhan, G. R., & Sugianto, C. A. (2024). Analisis Sentimen Ulasan Aplikasi DANA di Google Play Store Menggunakan Algoritma Naïve Bayes. JATI (Jurnal Mahasiswa Teknik Informatika), 8(5), 9849–9857.

Salsabil, A. U., & Azizah, N. (2022). Application of UTAUT Theory (Unified Theory of Acceptance and Use of Technology) to Know the Use Behavior of UPN Science E-Learning Users With Behavioral Intention as Intervening Variables. Jurnal Terapan Manajemen Dan Bisnis, 8(2), 123–136.

Salsadila, S. A., & Puspawati, D. (2026). Faktor Faktor yang Mempengaruhi Re-Use Intention E- Wallet pada Generasi Z dengan E-Satisfaction sebagai Mediasi. Jurnal Kelitbangan, 14(1), 1–20.

Syabila, N. A., & Khasanah, I. (2023). Analisis Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Manfaat, dan Risiko terhadap Minat Berkelanjutan dengan Kepercayaan sebagai Variabel Intervening (Studi pada Pengguna GoPay di Semarang). Diponegoro Journal of Management, 12(1), 1–15.

Tikaromah, O., Nurjanah, Yahya, A., & Hidayat, T. (2024). Technology Acceptance Model dalam Mendorong Intention to Use pada Sistem Informasi Akuntansi. AKUBIS: Jurnal Akuntansi Bisnis Pelita Bangsa, 9(2), 246–256.

Wardhani, S., & Wikartika, I. (2023). Analysis of Consumptive Behavior in E-Money Users. Journal of Economics, Finance and Management Studies, 06(09), 4127–4133. https://doi.org/10.47191/jefms/v6-i9-01

Wita, I. K. S., Fadilah, N., & ZN, S. A. (2026). Analisis Pengaruh Perceived Security dan Perceived Enjoyment terhadap Continuance Intention Pengguna ShopeePay Generasi Z di Jakarta dengan User Satisfaction sebagai Variabel Mediasi. Ekopedia: Jurnal Ilmiah Ekonomi, 2(3), 4436–4455.

Zubaidi, K. S., & Yuliati, A. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan, Persepsi Kegunaan,

Keamanan, dan Fitur terhadap Minat Penggunaan Bank Digital (Studi pada Generasi Z di Surabaya Pengguna Seabank). Jurnal Maneksi (Management Ekonomi Dan Akuntansi), 14(2), 839–851.

Copyright holder:
© Author

First publication right:
Jurnal Manajemen Pendidikan

This article is licensed under:
CC-BY-SA